



Bab 6

Kecakapan Mendengarkan

Dengan bantuan, anak-anak yang tidak dapat mendengar dengan baik dapat belajar mendengarkan bunyi yang dapat mereka dengar secara lebih cermat. Lebih banyak memahami mengenai bunyi akan membantu mereka belajar lebih banyak mengenai dunia mereka dan akan membantu mereka menggunakan pendengaran mereka secara lebih baik, melindungi mereka sendiri, lebih aman, dan menjadi lebih mampu mengurus kebutuhan-kebutuhan mereka sendiri.

Ada anak-anak yang dapat mendengar sedikit bila orang berbicara kepada mereka. Banyak anak yang tidak dapat mendengar dengan baik mungkin dapat mendengar suara/bunyi yang keras, walaupun mereka tidak mendengar suara yang lebih lembut. Atau mereka mungkin mendengar bunyi/suara yang bernada rendah seperti guntur, walaupun mereka tidak dapat mendengar suara yang bernada tinggi seperti suara peluit. Tetapi karena bunyi/suara itu tidak ada artinya bagi mereka, mereka tidak memerhatikannya.

Jika anak-anak berlatih mendengarkan, hal itu akan membantu mereka mengembangkan dan menggunakan kemampuan mendengar mereka.

Untuk menggunakan pendengarannya secara lebih baik, seorang anak harus:

- memerhatikan bunyi-bunyi atau suara-suara
- menemukan dari mana/arrah datangnya bunyi atau suara.
- mengenali apa bunyi itu.
- mengetahui perbedaan antara bunyi-bunyi.



Di dalam bab ini ada aktivitas-aktivitas yang akan mendorong anak untuk melihat, mendengarkan, dan merasakan getaran suara. Aktivitas-aktivitas itu akan membantu anak-anak yang tidak dapat mendengar dengan baik belajar lebih banyak mengenai suara-suara/bunyi. Aktivitas-aktivitas ini juga akan membantu anda mengetahui apakah seorang anak mempunyai pendengaran, dan bunyi serta kata-kata macam apa yang dapat didengar oleh anak. Informasi ini akan membantu anda mengetahui apakah sebaiknya anak anda mempelajari bahasa lisan atau bahasa isyarat.

Selagi anda melakukan aktivitas-aktivitas yang ada di dalam bab ini, carilah tanda-tanda yang menunjukkan bahwa anak mendengarkan suatu bunyi/suara. Dia mungkin menunjukkan bahwa dia sedang mendengarkan dengan memalingkan kepalanya, mengubah mimik wajahnya, menggerakkan tubuhnya, menjadi sangat diam, mengedip-ngedipkan matanya atau membuat suara juga.



Pujilah dia jika dia memberi respons pada suara/bunyi dan kata-kata. Jika dia tidak memberi respons, ulangilah bunyi itu jika mungkin. Cobalah memindahkan bunyi/suara itu lebih dekat pada anak, bukan membuatnya lebih keras. Bersabarlah. Anak membutuhkan waktu untuk mengembangkan kecakapan mendengarkan.

Ketika anda melatih anak untuk mendengarkan, cobalah memerhatikan suara/bunyi di latarbelakang. Suara/bunyi latar belakang, bahkan yang menyenangkan pun mungkin menghambat anak untuk mendengar suara anda atau menangkap suara/bunyi yang anda ingin didengar anak. Jika anak memakai alat bantu dengar, ingatlah bahwa alat bantu dengar membuat suara anda lebih keras, tetapi juga membuat suara-suara lain lebih keras juga, termasuk suara-suara di latar belakang.



Azlina mendengar sebagian kata-kata ayahnya. Tetapi karena suara-suara anak-anak lain itu, dia tidak yakin apa tepatnya yang dikatakan ayahnya.

Tips untuk orangtua

Usahakan agar anda sendiri lebih menyadari adanya bunyi-bunyi/suara di sekitar anda. Orang yang dapat mendengar seringkali mengabaikan bunyi/suara karena suara-suara atau bunyi-bunyi itu telah begitu terbiasa didengar. Orang yang dapat mendengar juga tahu kapan harus lebih berhati-hati, karena mereka dapat mengenali suara/bunyi yang dapat berarti bahaya.



Kecakapan mendengarkan itu penting bagi semua anak yang tidak dapat mendengar dengan baik. Anak-anak akan lebih aman bila mereka belajar menggunakan pendengaran yang masih mereka miliki seberapapun.

Cobalah menyesuaikan aktivitas-aktivitas di dalam bab ini sehingga anak anda berlatih dengan suara-suara yang dapat didengarnya. Misalnya, bila anda tahu bahwa dia dapat mendengar suara bernada rendah tetapi tidak dapat mendengar yang bernada tinggi, gunakan suara bernada rendah bila melakukan aktivitas-aktivitas ini. (Lihatlah Bab 5 untuk beberapa cara mengetahui suara apa yang dapat didengar oleh anak anda). Jika anda tidak yakin suara apa yang dapat didengar anak anda, cobalah berbagai



macam suara/bunyi.

AKTIVITAS-AKTIVITAS

➤ Cara membantu anak anda untuk memerhatikan bunyi/suara

- Bila anda mendengar suara di dekat anda, tunjukkan kepada anak anda bahwa sesuatu sedang terjadi. Doronglah dia untuk memandang ke arah suara itu.

Lihat, Sayaka, di langit itu. Itu sebuah pesawat terbang.



- Suruhlah anak bermain dengan mainan yang mengeluarkan bunyi. Sekali-sekali tariklah perhatiannya pada bunyi itu. Jika mainan itu tidak mengeluarkan banyak suara yang ramai, ikatkan pada mainan itu sesuatu (benda) yang membuat bunyi ramai, seperti sebuah kelintingan.

Itu bunyi yang keras, Radha!



- Carilah bunyi-bunyi yang dapat dimulai dan diakhiri. Beritahu anak bahwa akan ada suara umpama dengan menunjuk pada telinga anda.
- Buatlah permainan-permainan di mana anak anda perlu mendengarkan bunyi-bunyi untuk dapat bermain.

Ketika mereka mendengar gendang, anak-anak menari.



Ketika musik berhenti, semua anak menjatuhkan diri



Ada orang dewasa yang tidak terbiasa bermain dan mungkin merasa tidak nyaman ikut serta dalam aktivitas-aktivitas bersama anak-anak. Tetapi musik dapat membantu anak anda belajar menggunakan pendengarannya, dan merupakan cara yang baik untuk melibatkan orang dewasa lain dan anak-anak lain. Ingatlah lagu-lagu yang anda nyanyikan ketika masih kecil, atau belajarlah lagu-lagu yang diketahui oleh anak-anak lain. Pilihlah lagu-lagu yang riang, yang mempunyai irama yang enak, dan yang dapat ikut dinyanyikan oleh semua orang. Orang dewasa dan anak-anak semua dapat diikutsertakan. Buatlah menyanyi menjadi aktivitas keluarga sehari-hari.

➤ **Beberapa cara untuk membantu anak anda memerhatikan suara orang-orang**

- Berbicaralah kepada anak anda sambil menggendongnya. Bila dia menyentuh dada, leher, atau pipi anda, dia akan merasakan getaran dari bunyi suara anda.



- Ketika anda melakukan berbagai hal bersama anak anda, buatlah bunyi-bunyi yang menyertai aktivitas-aktivitas itu.



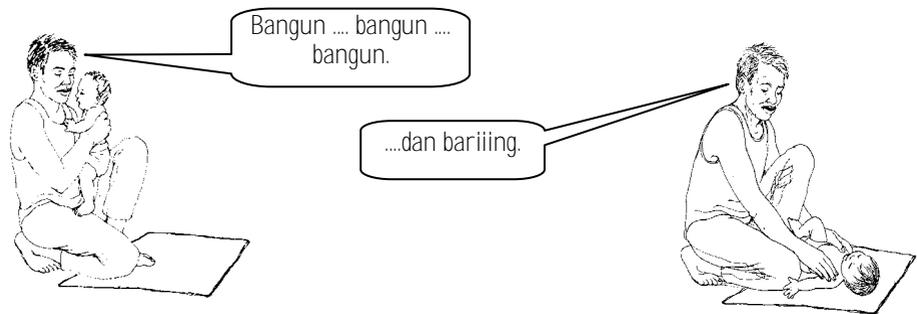
- Panggillah namanya sering-sering.



- Bila anak anda mengetahui namanya, pakailah namanya dalam lagu-lagu dan cerita-cerita yang anda buat. Hal ini akan membantu menarik perhatiannya.



- Berbicaralah dengan anak anda sesering mungkin. Gunakan suara anda secara berlain-lainan. Cobalah mengulur kata-kata, dan menambah nada tinggi dan rendah. Gunakan kata-kata yang mempunyai arti berlawanan.



Kata yang memperpanjang sebuah bunyi ('bariing') berlawanan dengan kata singkat ('bangun') memberi petunjuk bunyi/suara yang membantu anak anda mengerti.

➤ Bagaimana mengetahui dari mana asal suara

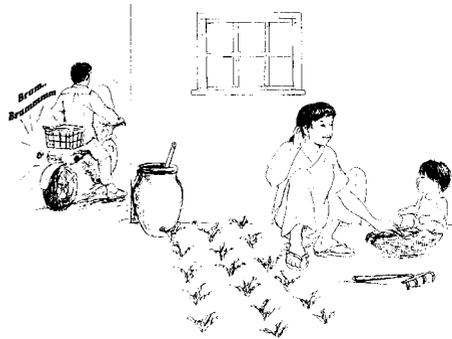
Anak-anak pertama-tama belajar mencari suara yang berbunyi di dekat telinga mereka. Lalu mereka belajar mencari sumber suara yang berada di atas (lebih tinggi) atau di bawah (lebih rendah dari) telinga mereka. Lalu mereka mencari sumber suara yang lebih jauh dan lebih jauh lagi. Akhirnya, anak-anak belajar mencari sumber suara yang di belakang mereka.

- Jika anak anda berminat pada mainan yang berbunyi yang anda yakin dapat didengarnya, cobalah menyembunyikan mainan itu dari pandangan anak. Lalu bunyikan lagi di atas (lebih tinggi dari) telinganya dan lihatlah apakah dia akan memalingkan kepalanya untuk mencari bunyi itu. Bila dia telah belajar melakukan ini, buatlah suara lebih rendah dari telinganya. Akhirnya, buatlah suara di belakangnya.



Usahakan untuk bersabar karena mungkin perlu waktu berbulan-bulan sampai anak berpaling ke arah bunyi/suara. Bila dia memberi respons sekali-sekali (meskipun tidak selalu), anda dapat melanjutkan dengan langkah berikutnya.

- Ubahlah mimik wajah anda, atau tariklah perhatian anak pada suara dengan gerakan isyarat tangan – seperti menunjuk pada telinga anda dan kemudian pada benda yang berbunyi itu.



- Cobalah menyembunyikan mainan yang berbunyi di kantong anda. Lihatlah apakah anak dapat menemukannya ketika anda membunyikannya.

Suara apa itu, Lupe? ada di mana?



➤ **Berbagai cara untuk membantu anak anda mengenali bunyi/suara apakah itu**

- Perhatikan bunyi/suara-suara biasa yang didengarnya dan bantulah dia menyebutkan suara/bunyi apakah itu.

Dengar ketukan itu? Ada orang yang mau masuk..



- Bila anak anda menunjukkan minat pada suatu suara/bunyi, jelaskan suara/bunyi apakah itu.

Begitu caranya meniup peluit



- Ajaklah anak anda ke berbagai tempat dan bila anda mendengar suara-suara, tunjukkan kepadanya apakah yang berbunyi/bersuara itu.



- Tunjukkan kepadanya cara membuat bunyi-bunyi itu sendiri.

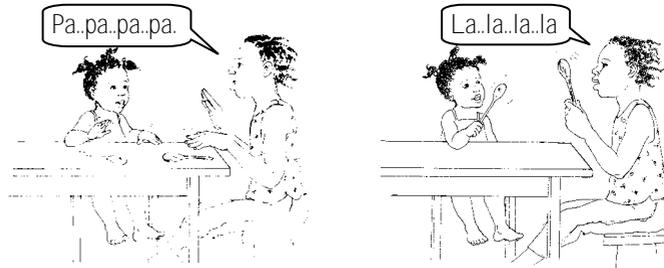


➤ **Beberapa cara untuk membantu anak anda mengetahui bila 2 suara berbeda**

- Carilah 2 benda yang mengeluarkan bunyi berlainan. Ingatlah, bunyi-bunyi itu tinggi rendahnya dan kerasnya harus dapat didengar anak. Letakkan 2 benda itu di depan anak. Tunjukkan kepadanya bagaimana masing-masing benda itu mengeluarkan bunyi. Lalu mintalah dia memejamkan mata sedangkan anda membunyikan salah satu benda itu. Ketika anak membuka matanya, mintalah dia memunjukkan kepada anda benda mana yang berbunyi menurut dia.



- Bersama-sama, buatlah gerakan untuk 2 atau 3 bunyi yang serupa. Lalu mintalah anak anda untuk membuat gerakan bilamana anda membuat bunyi itu. Ini sebuah contoh dengan bunyi-bunyi yang diucapkan.



- Suruhlah anak menerka siapa anggota keluarga yang berbicara dengan mendengarkan suaranya. Ini juga akan membantunya belajar mengetahui apakah yang berbicara itu seorang wanita atau pria.



Apakah anak saya belajar mendengarkan ?

Anda akan perlu sering melakukan semua aktivitas ini berulang kali. Setelah kira-kira 6 bulan, ceklah pendengaran anak anda lagi (lihatlah Bab 5). Anda mungkin mendapati bahwa anak anda dapat mendengar lebih banyak suara daripada sebelumnya. Ini tidak berarti bahwa pendengarannya telah berubah. Hal itu sekedar berarti bahwa dia telah belajar menggunakan pendengarannya secara lebih baik. Pujilah anak anda bila dia memerhatikan bunyi/suara dan kata-kata.

Ketika anda berlatih bersama, cobalah dengan mendasarkan apa yang telah dipelajari anak dengan menggunakan semua bunyi/suara yang dapat didengarnya. Sementara seorang anak belajar lebih banyak kata dan memahaminya dengan lebih baik, dia akan dapat mengungkapkan dirinya lebih baik dan mampu berkomunikasi lebih banyak.